

KUROBEK(KERAJINAN UNIK BUNGA DARI KRESEK) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI EKONOMIS BARANG BEKAS

Muh. Abit¹, Nurpadilla², Fikram Busa³, Sapar⁴, Samsinar⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
email: mhmmidabid39@gmail.com

Abstrak

Melihat keadaan lingkungan kita yang setiap hari dipermasalahkan oleh sampah yang semakin menggunung seolah sampah ini menjadi masalah atau faktor utama yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat. Terutama dengan sampah yang berjenis plastik ini yang paling banyak dibuang oleh manusia karena banyak orang yang menggunakan plastik untuk keperluannya sehari-hari baik itu perorangan, toko, maupun perusahaan besar Sehingga masyarakat di beberapa Negara bahkan diseluruh dunia berlomba- lomba menyelesaikan hal tersebut. Sebenarnya banyak sekali cara untuk menangani masalah sampah ini contohnya dengan cara mendaur ulang yang bisa menghasilkan barang yang menarik yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat, dengan cara itu pula, masyarakat bisa meminimaliskan penggunaan bahan yang anorganik. Kesimpulan program PKM-K KUROBEK (kerajinan unik bunga dari kresek) sebagai upaya peningkatan nilai ekonomis barang bekas karena dengan mendaur ulang kantong plastic itu bisa membuat kita menghemat dana dan mengurangi penggunaan barang-barang yang konsumtif rumah tangga yang berlebihan, yang bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mengolah limbah kantong plastik, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif, dan membangun semangat mahasiswa untuk tetap berbisnis.

Kata Kunci: Upaya, Plastik, Sampah, Bekas, Kerajinan.

Abstract

Seeing the condition of our environment, which is being questioned every day by the increasingly mountainous waste, it seems that this waste is a major problem or factor faced by the government and society. Especially with this type of plastic waste that is disposed of the most by humans because many people use plastic for their daily needs, be it individuals, shops or large companies. So that people in several countries and even around the world are competing to solve this. Actually there are many ways to deal with this waste problem, for example by recycling which can produce interesting goods that are commonly used by the community, in that way, the community can minimize the use of inorganic materials. The conclusion of the PKM-K KUROBEK program (unique flower crafts from plastic bags) is an effort to increase the economic value of used goods because by recycling plastic bags we can save funds and reduce the use of excessive household consumptive goods, which can be sold provide skills to students to remain innovative and creative in processing plastic bag waste, provide opportunities for students to practice entrepreneurship with a comprehensive understanding of entrepreneurial concepts, and build student enthusiasm to stay in business.

Keywords: Effort, Plastic, Garbage, Used, Crafts

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Kantong Plastik bekas merupakan material yang sangat akrab dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi plastik menciptakan aktivitas produksi plastik konsisten meningkat. Hampir setiap produk memanfaatkan plastik sebagai kemasan atau bahan dasar (Sumarni, 2020). Sampah atau dikenal dengan limbah plastik merupakan permasalahan terbesar diseluruh negara terutama bagian negara Indonesia. Menurut penelitian, Indonesia adalah negara penyumbang limbah plastik ke perairan terbesar kedua di dunia, dalam meningkatkan daur ulang limbah plastik mencapai kurang lebih 10%. Dengan begini sisa sampah plastik di Indonesia masih belum terdaur ulang salah satunya kantong plastik. Dari beberapa jenis limbah plastik yang susah diurai ke tanah ialah golongan kantong plastik atau dikenal dengan kresek (Syamsudduha Syahririni, Rani Syahda Hanifa, Elvira Hazmi Mutiara Jati, 2022)

Sampah rumah tangga adalah salah satu sumber sampah yang cukup besar pengaruhnya dalam pencemaran lingkungan. Adanya sampah rumah tangga di suatu lingkungan memang tidak bisa

dihindari (Arsilenda, 2020).

Kerjasama berbagai pihak memang sangat dipergunakan untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu peran yang dibutuhkan dalam pengembangan sektor kerajinan merupakan disiplin ilmu desain produk (Noel Febry Ardian, 2019). Ada potensi untuk memanfaatkan sampah plastik untuk menjadi produk dan jasa kreatif dalam rangka mengolah limbah plastik dengan baik, akhirnya plastik benar-benar mendukung kehidupan kita (Ndiung et al., 2022).

Kreativitas dalam memanfaatkan sampah kantong plastik sebagai kerajinan adalah solusi yang cukup baik untuk merubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan bahkan mempunyai nilai jual dan dapat dibuat menjadi barang yang mempunyai nilai estetika (Suryanti, Sukarni, Tengku Idris, 2019). Salah satu cara memanfaatkan limbah plastik tersebut dengan mengolahnya menjadi kerajinan tangan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi (Maharani et al., 2022). Melalui pengolahan limbah menjadi bahan bernilai guna dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Hendri et al., 2018)

Sifat-sifat dasar seorang wirausaha, diantaranya; senang bekerja keras, tidak mudah menyerah, kreatif, dan lain sebagainya (Saragih & Sianipar, 2021). Mengolah sampah yang baik dan tepat akan memberikan peluang usaha dengan pemanfaatan teknologi tepat guna. Pelibatan masyarakat penting, tapi harus mendapat edukasi yang tepat (Bintang Narpati et al., 2021). Fungsi kantong plastik yaitu sebagai pembungkus barang-barang bawaan yang tidak sebanding dengan efek yang ditimbulkan dari sampah plastik sampai tahun-tahun yang akan datang (Arieyanti Dwi Astuti, 2016). Cara mengurangi sampah kantong plastic yaitu melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan Reduce, Reuse dan Recycle (3R) (Suryani, 2016)

Sifat kantong plastik yang murah, praktis dan ringkas menjadikan penggunaan kantong plastik semakin lama semakin tidak terkendali (Arieyanti Dwi Astuti, 2016). Berdasarkan hasil penelitian para ahli, aktivitas daur ulang oleh sektor informal berkontribusi dalam mengurangi kebutuhan lahan akan TPA, penghematan sumber daya bahan baku, penghematan energi dalam menghasilkan berbagai produk konsumsi, serta menyerap tenaga kerja dalam industri daur ulang sampah (Kustanti et al., 2020) Sampah - sampah kantong plastic bisa dimanfaatkan menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai ekonomi (Fatoni et al., 2017). fungsi yang tidak kalah pentingnya dari kerajinan bunga ini adalah dapat memperindah atau memberikan nilai-nilai estetika (Mubarat et al., 2019)

Dengan mengembangkan kreativitas ini, juga bisa berwirausaha dan menjalankan bisnis baru yaitu membuat bunga dari limbah plastik demi berkurangnya sampah limbah plastik. Seperti yang diketahui, kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif. Dengan demikian, untuk memanfaatkan sampah dibutuhkan suatu keterampilan dengan cara membuat kerajinan yang bernilai inovasi dan ekonomis. Sebagai bentuk langkah awal dari gerakan mendukung konservasi lingkungan baik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo maupun lingkungan di berbagai daerah yang juga masih banyak tersebar sampah kantong plastik yang tak termanfaatkan dengan baik, maka kami memberikan sebuah solusi alternatif mengatasi permasalahan sampah kantong plastik atau kantong kresek yang berbasis ekonomi kreatif yaitu sebagai sebuah solusi alternatif. Berdasarkan pemaparan di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul KUROBEK "Kerajinan unik bunga dari kresek" di kota Palopo yang dijadikan sebagai ajang kreativitas bagi mahasiswa.

METODE

Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan Program ini adalah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Lokasi kegiatan

Universitas Muhammadiyah Palopo.

Metode yang digunakan :

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah berdasarkan input, proses, output (produk), dan evaluasi sebagai berikut:

Tahap 1 (Input)

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang

akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui perkiraan usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka peluang usaha kami.

Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi, pada tahap ini ditujukan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha kerajinan unik bunga dari kresek.

Tahap 2 (Proses)

Kegiatan pembuatan kerajinan unik bunga dari kresek dilakukan pada bulan November 2022, yaitu:

1. Pertama potong kawat dengan ukuran panjang 10 cm, potong sesuai jumlah bunga yang inginkan. Untuk pembuatan 5 bunga memerlukan 25 potong kawat. Kemudian tekuk ujung kawat bagian atas dengan tutup botol agar berbentuk bulat.
2. Langkah kedua, setelah semua kawat untuk kelopak bunga siap, potong kantong plastik melebar lalu tutup bagian kawat yang melingkar dengan plastik, dan eratkan dengan benang jahit kemudian rapikan. Lakukan hal yang sama pada sisa kawat untuk kelopak bunga.
3. Langkah ketiga, gabungkan 5 buah kelopak bunga dengan benang dan rapikan. Lalu tutuptangkainya dengan pita hijau, beri hiasan putik bunga pada tengahnya buatlah beberapa kuntum bunga.
4. Terakhir Untuk menyusun bunga, awali dengan meletakkan kuntum bunga baru pada bagian atas dan untuk melekatkan bunga-bunga pada tangkai gunakan pita hijau hijau agar terkesan nyata jangan lupa beri solasi agar pita hijau tidak lepas.

Tahap 3 (Output)

Output dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah kerajinan unik bunga dari kresek yang bisa digunakan sebagai hiasan pula dan bisa dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan.

Tahap 4 (Evaluasi)

Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk Kurobek telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui perkiraan usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka peluang usaha kami.

Selanjutnya, tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi.

Adapun bagian hasil dan pembahasan yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang pemilihan bahan dan alat:



Gambar 1. Alat dan Bahan

2. Proses (Produksi)

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi kerajinan unik bunga dari kresek yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama potong kawat dengan ukuran panjang 10 cm, potong sesuai jumlah bunga yang diinginkan. Untuk pembuatan 5 bunga memerlukan 25 potong kawat. Kemudian tekuk ujung kawat bagian atas dengan tutup botol agar berbentuk bulat.
- b. Langkah kedua, setelah semua kawat untuk kelopak bunga siap, potong kantong plastik melebar lalu tutup bagian kawat yang melingkar dengan plastik, dan eratkan dengan benang jahit kemudian rapikan. Lakukan hal yang sama pada sisa kawat untuk kelopak bunga.
- c. Langkah ketiga, gabungkan 5 buah kelopak bunga dengan benang dan rapikan. Lalu tutup tangkainya dengan pita hijau, beri hiasan putik bunga pada tengahnya buatlah beberapa kuntum bunga. Agar terlihat nyata bisa menambahkan bunga baru. Cara membuatnya masukkan kapas pada kantong plastik putih, dan bentuklah jadi bulatan ikat dengan benang pada kawat, buatlah 3 buah agar terlihat cantik lalu satukan dengan pita hijau. Setelah semua pembuatan kuntum bunga selesai kini siapkan tangkai. Potong kawat dengan panjang 20 cm sebanyak 2, balut dengan kantong plastik hitam untuk menyatukan dan kemudian tutup dengan pita hijau. Jika tangkai sudah siap maka tinggal disusun.
- d. Terakhir Untuk menyusun bunga, awali dengan meletakkan kuntum bunga baru pada bagian atas dan untuk melekatkan bunga-bunga pada tangkai gunakan pita hijau agar terkesan nyata jangan lupa beri solasi agar pita hijau tidak lepas. Beri jarak pada peletakan bunga agar terlihat cantik. Dalam 1 tangkai moms bisa meletakkan 5 bunga agar tidak terlihat terlalu penuh.



Gambar. 2 Proses Pembuatan Kerajinan Unik Bunga Dari Kantong Kresek

e. Output

Adapun hasil dari ini adalah sebagai berikut:

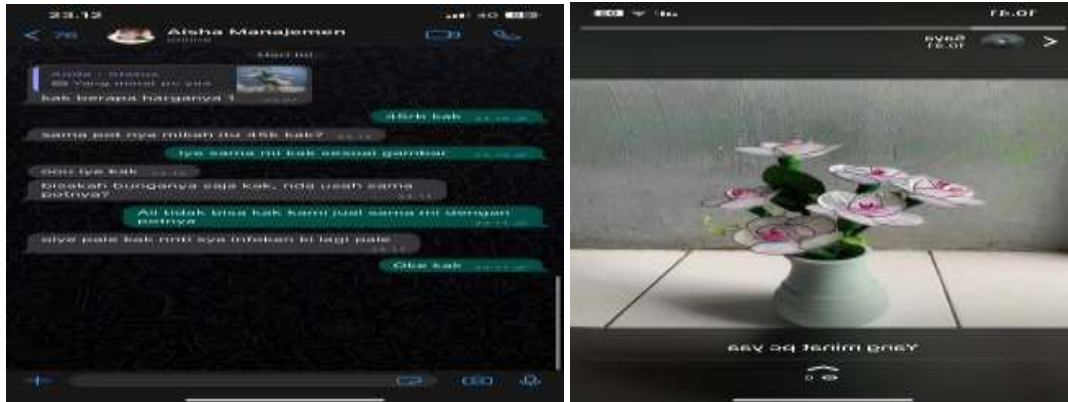


Gambar. 3 Output Kerajinan Unik Bunga Dari Kantong Kresek

f. Evaluasi

Tahap ini dapat dilaksanakan setelah proses produk kerajinan unik bunga dari kresek. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan yang membuat para konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang mengakibatkan usaha kami berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan

Berikut adalah dokumentasi pemasaran produk Kurobek secara online :



Gambar. 4. Dokumentasi Pemasaran Secara Online

SIMPULAN

Dengan mengembangkan kreativitas ini, juga bisa berwirausaha dan menjalankan bisnis baru yaitu membuat bunga dari limbah plastik demi berkurangnya sampah limbah plastik. Seperti yang diketahui, kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif. Dengan demikian, untuk memanfaatkan sampah dibutuhkan suatu keterampilan dengan cara membuat kerajinan yang bernilai inovasi dan ekonomis. Sebagai bentuk langkah awal dari gerakan mendukung konservasi lingkungan baik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo maupun lingkungan di berbagai daerah yang juga masih banyak tersebar sampah kantong plastik yang tak dimanfaatkan dengan baik, maka kami memberikan sebuah solusi alternatif mengatasi permasalahan sampah kantong plastik atau kantong kresek yang berbasis ekonomi kreatif yaitu sebagai sebuah solusi alternatif. Berdasarkan pemaparan di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul KUROBEK “Kerajinan unik bunga dari kresek” di kota Palopo yang dijadikan sebagai ajang kreativitas bagi mahasiswa

SARAN

Demikianlah artikel ini kami susun, semoga ini bermanfaat bagi para pembaca. Dalam penulisan ini kami sadari masih banyak kekurangan, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan makalah kami ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yang telah bersedia membimbing kami dalam proses pembuatan artikel ini. Ucapan terima kasih juga kepada segenap rekan satu kelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, serta ucapan terimakasih juga kepada teman-teman lain yang sudah membantu dalam memberi saran maupun kritikan untuk produk yang kami buat guna untuk menjadi acuan dan motivasi bagi kami dalam pembuatan produk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieyanti Dwi Astuti. (2016). Penerapan Kantong Plastik Berbayar Sebagai Upaya Mereduksi Penggunaan Kantong Plastik. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 12(1), 32–40. <https://doi.org/10.33658/JI.V12i1.50>
- Arsilenda. (2020). Pelatihan Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Aneka Kreasi Daur Ulang Bagi Ibu Rumah Tangga Dan Remaja Putri Desa Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Training. *Agustus*, 4(2), 520–526.
- Bintang Narpati, Indra Lubis, Hasanuddin, Novita Wahyu Setyawati, & Kardinah Indrianna Meutia. (2021). Penerapan Bank Sampah Sebagai Wujud Adanya Nilai Ekonomi Dengan Prinsip 4r (Reduce,

- Reuse, Recycle, Replant). *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis (Jameb)*, 1(2), 39–45. <https://doi.org/10.31599/Jameb.V1i2.733>
- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A. R. (2017). Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan Nur. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 17(1), 83. <https://doi.org/10.21580/Dms.2017.171.1505>
- Hendri, W., Taula Sari, R., Har, E., Deswati, L., Muhar, N., & Yuselmi, R. (2018). Pengolahan Limbah Organik Dan Anorganik Sebagai Transmode Upaya Peningkatan Kreativitas Masyarakat Pantai Gondaria Pariaman. *Journal Of Character Education Society*, 1(2), 44–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/Jces.V1i2.1638>
- Kustanti, R., Rezagama, A., Ramadan, B. S., Sumiyati, S., Samadikun, B. P., & Hadiwidodo, M. (2020). Tinjauan Nilai Manfaat Pada Pengelolaan Sampah Plastik Oleh Sektor Informal (Studi Kasus: Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 495–502. <https://doi.org/10.14710/Jil.18.3.495-502>
- Maharani, D., Nurmala, Verenika, N., M.Valentin, & Prasetya, W. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Koran Bekas Untuk Dijadikan Kerajinan Tangan Yang Kreatif Inovatif Di Panti Asuhan Harapan Mulya Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(1), 782–788. <https://doi.org/10.36085/Jpmb.V5i1.3119>
- Mubarat, H., Chanaldy, R. S., & Yanto, D. (2019). Pengembangan Produk Lukis Lakuer Menjadi Produk Kerajinan. *Batoboh*, 4(2), 96–113. <https://doi.org/10.26887/Bt.V4i2.901>
- Ndiung, S., Nurtati, R., Jenimantris, Y., Eni, B. L., & Muliarti, E. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(3), 849–855. <https://doi.org/10.33024/Jkpm.V5i3.5394>
- Noel Febry Ardian, H. W. (2019). Penggunaan Design Thinking Dalam Pengembangan Produk Kerajinan Ikm (Studi Kasus: Sentra Kerajinan Patung Kayu, Subang). *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/Dim.V15i1.4193>
- Saragih, M., & Sianipar, H. F. (2021). Penyuluhan Pembuatan Kerajinan Bunga Akrilik P. Ada Anak Desa Jawa Tonga Ii Untuk Membangun Karakter Entrepreneurship. 2(3), 202–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/Mahajana.V2i3.905>
- Sumarni, H. (2020). Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Kantong Kresek Menjadi Barang Ekonomis (Kerajinan Bunga Anggrek) Dalam Rangka Mendukung Pendapatan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 129–132. <http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas>
- Suryani, A. S. (2016). Persepsi Masyarakat Dan Analisis Willingness To Pay Terhadap Kebijakan Kantong Plastik Berbayar Studi Di Jakarta Dan Bandung. *Kajian*, 21(4), 359–376. <http://www.menlh.go.id/Rangkaian-Hlh-2015-Dialog->
- Suryanti, Sukarni, Tengku Idris, R. C. (2019). *Community Education Engagement Journal*. Pelatihan Pemanfaatan Kantong Plastik Menjadi Produk Bernilai Guna Dan Ekonomis Kelurahan Mentangor Tenayan Raya, 4(1), 2686–6129. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ceej>. Syamsudduha
- Syahririni, Rani Syahda Hanifa, Elvira Hazmi Mutiara Jati, M. A. W. P. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Warga Desa Kalipecabean Syamsudduha. *Procedia Of Social Sciences and Humanities*, 0672(c), 983–988. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.292>